



Media: Harian Jogja

Hari: Rabu

Tanggal: 21 Desember 2011

Halaman: 1

Apel pagi pungkasan...

Rina Wijayanti
WARTAWAN HARIAN JOGJA

Tak tampak ada yang berbeda dari penampilan Herry Zudianto, Selasa (20/12). Sebelum pukul 08.00 WIB Herry Zudianto tiba di kantor Balaikota Jogja. Menggunakan seragam PNS berwarna coklat

lengkap dengan atribut topi. Jika biasanya Herry ngantor sendiri, kali ini diantar oleh istrinya Diah Suminar. Tak hanya itu Herry juga mengendarai mobil pribadi. Tak berselang lama setelah kedatangannya, Herry memasuki lapangan Balaikota.

● Lebih lengkap halaman 2

Apel pagi...

Di hadapannya para pegawai negeri sipil (PNS) karyawan Pemerintah Kota (Pemkot) Jogja telah berbaris. Ya, pagi itu adalah saat terakhir Herry Zudianto memimpin apel pagi karyawan Pemkot Jogja.

Herry mengawali apel itu dengan membacakan puisi berjudul *10 Tahun Menapak Bersama Menggapai Prestasi*. Puisi itu dimaksimalkan Herry sebagai ungkapan terimakasih, rasa syukur, dan permohonan maaf melalui kalimat bersyair, kegemarnya.

Dalam ucap kalimat pamitnya itu, kadang suaranya terdengar bergetar. Namun suasana itu ia pulihkan kembali dengan ajakan semangat membangun Jogja untuk Indonesia Jaya, seperti dalam salam yang disampulkannya.

"Saya mengucapkan terimakasih atas seluruh kerja sama yang telah dibangun selama ini. Di samping itu saya juga memohon maaf yang sealam-dalamnya apabila

dalam memimpin selama ini terdapat banyak kendala," katanya.

Usai kegiatan apel pagi, Herry kemudian berjabat tangan dengan semua karyawan Pemkot Jogja. Satu persatu berbaris melepas kepingan jabatan Herry Zudianto sebagai kepala pelayan masyarakat Jogja.

Pada saat yang bersamaan Staf Humas Pemkot Jogja Ismawati Retno juga meluncurkan buku yang mengupas sosok kepemimpinan Herry Zudianto. Buku setebal 207 halaman itu berjudul *Pak Walikota Yang Besar Kepala*. Buku yang dicetak sebanyak 1.000 eksemplar ini diluncurkan oleh Herry.

Isma demikian sapaan penulis buku menjelaskan karya penulisan ini merupakan Karya perdananya. Dia mengaku penulisan ini sangat diinspirasi oleh gaya kepemimpinan Herry yang bersahaja dan menyimpan banyak gagasan gagasan luar biasa.

Rencananya sebagian dari pencetakan buku itu akan didistribusikan ke SKPD, perpustakaan, taman bacaan masyarakat dan juga sekolah. Sebagian lagi dijangkau Isma akan didistribusikan kepada masyarakat luas melalui toko buku

Menjelang siang, Herry kembali berhadapan dengan sejumlah wartawan untuk melakukan kegiatan serupa, perpisahan. Hari Selasa kemarin memang pantas disebut sebagai hari milik Herry.

Tidak sedikit media mengangkat ketokohan Herry Zudianto. Namun dalam melewati hari terakhirnya sebagai Walikota itu, Herry mengaku melewatinya dengan biasa. Kendati dalam beberapa kalimat sayangnya Herry tampak menyembunyikan getaran perasannya. Herry mengaku perpisahan tersebut bukanlah sebuah hal yang membuatnya sedih.

Demikian juga ketika menerima sejumlah bingkisan berupa foto-fotonya, Herry tampak menyembunyikan rasa haru dalam-dalam.

"Hanya satu kata rasa saya, saya tidak berat untuk melewatinya karena ini secara sadar saya memang sudah waktunya. Semuanya akan saya simpan dan akan menjadi sebuah harta karun saya di Golo," katanya.

Petang harinya Herry melepas dan menyerahkan jabatan kepada Walikota terpilih. Kegiatan dilanjutkan dengan pamitan di Balaikota pada malam harinya.

Hari ini, Rabu (21/12) Herry telah memiliki kegiatan yang berbeda. Dia mengaku sejumlah agenda telah menanti di antaranya sebagai pembicara serta koordinasi dalam kepemimpinan Palang Merah Indonesia (PMI) Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY).

"Saya akan tetap di Jogja saja, besok agenda-agenda sudah menanti saya di antaranya di UII dan PMI," ujarnya.

an Kepada
Walikota Yogyakarta
Sekretaris Daerah
sisten

in Kepada Yth. :

Instansi	Nilai Berita	Sifat
Bag. Protokol	<input type="checkbox"/> Negatif <input type="checkbox"/> Positif <input checked="" type="checkbox"/> Netral <input checked="" type="checkbox"/> Untuk diketahui	<input type="checkbox"/> Amat S <input type="checkbox"/> Segera <input checked="" type="checkbox"/> Biasa

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Umum dan Protokol	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 11 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005